

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, jumlah makroalga yang ditemukan adalah 3 filum, 10 ordo, 10 family, 13 genus, dan 13 spesies. Jenis yang ditemukan yaitu *Ulva lactuca*, *Chaetomorpha crassa*, *Bornetella sphaerica*, *Codium tomentosum*, *Gracilaria gracilis*, *Gigartina papillata*, *Palmaria Palmata*, *Halosaccion glandiforme*, *Gelidium spinosum*, *Galaxaura rugosa*, *Sargassum muticum*, *Hormophysa cuneiformis*, dan *Padina pavonica*. Masing-masing spesies diidentifikasi morfologinya mulai dari nama spesies, panjang, lebar, diameter, warna, bentuk talus, *blade*, *stipe*, *gas bladder*, *holdfast*, dan tipe percabangan.
2. Hasil pengukuran faktor abiotik berkaitan erat keberadaan organisme makroalga. Apabila hasil pengukuran faktor abiotik di bawah optimum maka makroalga juga tidak akan ditemukan di tempat tersebut, karena apabila kondisi lingkungan tidak baik makroalga tidak bisa berkembang dan bertahan hidup. Faktor abiotik yang ideal dalam penelitian ini adalah nilai derajat keasaman (pH) 8,5-8,6 , suhu 27-28°C, dan salinitas 3,4 – 3,6% dengan jenis substrat karang berpasir.

3. Bahan ajar yang dihasilkan adalah petunjuk praktikum Morfologi Makroalga yang terdiri dari dua topik yaitu topik 1 tentang Aturan Tatanama Tumbuhan dan topik 2 tentang Identifikasi Morfologi Makroalga. Komponen yang termuat dalam petunjuk praktikum adalah kata pengantar, daftar isi, tata tertib praktikum, prosedur penggunaan petunjuk praktikum, format penulisan laporan, indikator pencapaian, dasar teori, tujuan praktikum, alat dan bahan, prosedur kerja, tabel data hasil pengamatan, diskusi, refleksi, daftar rujukan, serta tabel identifikasi yang dapat memudahkan praktikan dalam mempelajarinya, yang dicetak dalam kertas HVS A4 ukuran (21 x 29,7) dengan desain yang menarik.
4. Buku petunjuk praktikum yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasi oleh beberapa ahli. Presentase skor yang didapat dari ahli materi 1 sebesar 73%, ahli materi 2 sebesar 72%, ahli media sebesar 86%, dan keterbacaan mahasiswa sebesar 86,5%, sehingga rata-rata hasil penilaian validasi mendapat persentase skor 79,4%. Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh interval $61 \leq \text{skor} \leq 80$, artinya dari rata-rata interval tersebut menunjukkan bahwa media ini mendapat kriteria baik (tanpa revisi). Kesimpulannya media buku petunjuk praktikum morfologi makroalga sudah sesuai dan layak digunakan sebagai bahan ajar matakuliah Botani Cryptogamae.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan terhadap pembaca dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

Pantai Lumbang memiliki potensi Makroalga yang cukup baik, sehingga masyarakat dan pemerintah setempat dapat mengelola dengan baik dan tidak mengeksploitasi secara berlebihan.

2. Bagi Mahasiswa

Buku petunjuk praktikum ini berisi materi tentang Makroalga dan aturan tata nama spesiesnya, serta prosedur dalam melakukan praktikum mengenai identifikasi morfologi Makroalga, sehingga buku petunjuk praktikum ini dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi mahasiswa.

3. Bagi Dosen

Buku petunjuk praktikum ini berisi materi tentang Makroalga dan aturan tata nama spesiesnya, serta prosedur dalam melakukan praktikum mengenai identifikasi morfologi Makroalga, sehingga buku petunjuk praktikum diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan ajar biologi dan dapat digunakan sebagai pedoman ketika hendak melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) khususnya pada topik Makroalga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya dilakukan pengamatan pada morfologi luar dari Makroalga, sehingga diharapkan dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi. Selain itu, pengembangan bahan ajar hanya dilakukan pada tahap pengembangan (*development*) saja, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan

pengembangan sampai dengan tahap akhir yaitu tahap penerapan (*disseminate*) sehingga dapat menghasilkan bahan ajar yang lebih baik dan lebih valid lagi.